



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

SUPM WAIHERU



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga Laporan Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas target dan capaian kinerja SUPM Waeheru Tahun 2025.

dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

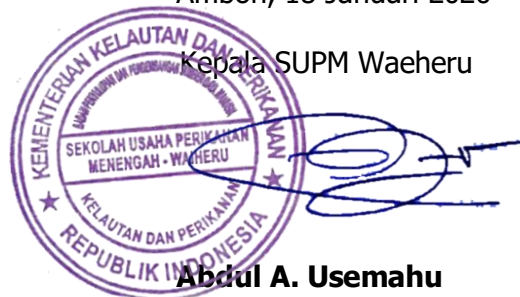
Laporan Kinerja ini mempunyai fungsi untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan IV Tahun 2025 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waeheru dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, dimana kinerja SUPM Waeheru diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waeheru Tahun 2025 yang merupakan kontrak kinerja Tahunan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang telah dicapai oleh SUPM Waeheru melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Karyawan dan Karyawati SUPM Waeheru serta semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan SUPM Waeheru pada Triwulan IV Tahun 2025.

Semoga Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 SUPM Waeheru ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, monitoring dan evaluasi serta perbaikan kegiatan dimasa-masa yang akan datang serta menjadi sarana komunikasi dan publikasi bagi kegiatan di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan khususnya SUPM Waeheru.

Ambon, 15 Januari 2026

Kepala SUPM Waeheru

The image shows a circular official stamp of the 'SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH - WAHERU' (SUPM Waeheru). The stamp is purple and contains the text 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN' at the top, 'REPUBLIC INDONESIA' at the bottom, and 'AMBON' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Abdul A. Usemahu

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar	vi
Ringkasan Eksekutif	vii

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Tugas dan Fungsi.....	4
D. Potensi dan Permasalahan	6
E. Keragaan SDM SUPM Waeheru	9
F. Sistematika Laporan Kinerja.....	10

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	12
B. Rencana Kerja Tahun 2025	18
C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waeheru.....	20
D. Pengukuran Kinerja.....	22

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama.....	23
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	25
C. Akuntabilitas Keuangan	57
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber daya.....	61

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama	62
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pagu Anggaran Tahun 2025	19
Tabel 2	Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2025	21
Tabel 3	Target Indikator Kinerja Utama Dengan Capaian Status Baik Triwulan IV Tahun 2025.....	24
Tabel 4	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV Tahun 2025.....	25
Tabel 5	Capaian IKU 1 Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja	28
Tabel 6	Tabel 6 Perbandingan Capaian IKU Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja dengan SUPM Lain	29
Tabel 7	Data Lulusan SUPM Waiheru Tahun 2025	30
Tabel 8	Capaian IKU 2 Jumlah Lulusan SUPM Waeheru.....	30
Tabel 7	Capaian IKU 10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru	30
Tabel 9	Perbandingan Capaian IKU jumlah lulusan SUPM Waiheru dengan SUPM Lain	30
Tabel 10	Capaian IKU 3 Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang Kompeten.....	31
Tabel 12	Capain IKU 4 Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru	34
Tabel 13	Perbandingan Capaian IKU Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru dengan SUPM Lain	34
Tabel 14	Capain IKU 5 Kerjasama SUPM Weaiheru yang disepakati	35
Tabel 15	Perbandingan Capaian IKU Kerjasama SUPM Waiheru yang disepakati dengan SUPM Lain	36
Tabel 16	Capaian IKU 6 Persentase Lulusan SUPM Waiheru yang bersertifikasi Kompetensi	37
Tabel 17	Perbandingan Capaian IKU Persentase lulusan SUPM Waiheru yang bersertifikasi Kompetensi	37
Tabel 18	Capaian IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Waiheru	38
Tabel 19	Perbandingan Capaian IKU Persentase anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waiheru dengan SUPM Lain	39
Tabel 20	Capaian IKU 8 Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waiheru	40

Tabel 21	Perbandingan Capaian IKU Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waiheru dengan SUPM Lain.....	41
Tabel 22	Capaian IKU 9 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang meningkat Kompetensinya	42
Tabel 23	Perbandingan Capaian IKU Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang meningkat kompetensinya.....	42
Tabel 24	Capaian IKU 10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru	43
Tabel 25	Perbandinngan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru dengan SUPM lain	44
Tabel 26	Capaian IKU 11 Penilaian Mandiri SAKIP	45
Tabel 27	Perbandingan Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKip supm Waiheru dengan SUPM Lain	46
Tabel 28	Capaian IKU 12 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru	47
Tabel 29	Perbandingan Capaian IKU 1ndeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru dengan SUPM Lain	47
Tabel 30	Capaian IKU 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru	48
Tabel 31	Perbandingan capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru dengan SUPM lain.....	50
Tabel 32	Capaian IKU 13 Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waiheru.....	51
Tabel 33	Perbandingan Capaian IKU 13 Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waiheru dengan SUPM Lain	52
Tabel 34	Capain IKU 15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waiheru	52
Tabel 35	Perbandingan Capain IKU 15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waiheru dengan SUPM Lain	53
Tabel 36	Capaian IKU 16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waiheru.....	54
Tabel 37	Perbandingan Capaian IKU 16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waiheru dengan SUPM Lain	55
Tabel 38	Capaian IKU 17 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru	56
Tabel 39	Perbandingan capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru dengan SUPM Lain	57
Tabel 40	Realisasi Anggaran per jenis belanja pada Triwulan IV Tahun 2025.....	57
Tabel 41	Realisasi Anggaran per jenis kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025	57
Tabel 42	Realisasi Anggaran Per IKU dan Efisiensi Anggaran SUPM Waeheru Triwulan IV Tahun 2025	58
Tabel 43	Target Indikator Kinerja Utama dengan capaian TW IV Tahun 2025.....	59

DAFTAR GAMBAR

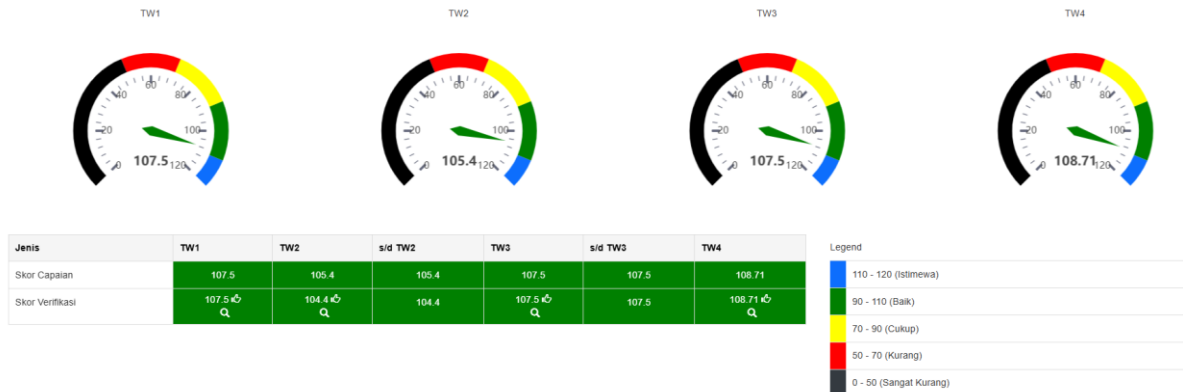
Gambar 1	Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan IV Tahun 2025	viii
Gambar 2	Struktur Organisasi SUPM Waiheru	5
Gambar 3	SOTK Operasional SUPM Waeheru Tahun 2025	6
Gambar 4	Keragaan SDM menurut status kepegawaian	9
Gambar 5	Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan.....	9
Gambar 6	Keragaan SDM menurut jabatan.....	10
Gambar 7	Keragaan SDM menurut Gender.....	10
Gambar 8	Dashboard Utama Aplikasi kinerjaku Triwulan IV Tahun 2025	23
Gambar 9	Perhitungan Efisiensi Anggaran SUPM Waeheru Triwulan IV Tahun 2025 ..	61
Gambar 10	Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan IV Tahun 2025	63

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, SUPM Waeheru memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan; pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat; pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan.

Pada tanggal 30 Januari Tahun 2025 SUPM Waeheru telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala SUPM Waeheru dengan Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sehingga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 17 (Tujuh belas) Indikator Kinerja Utama. Adapun Pada Triwulan IV Tanggal 05 Desember 2025 dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja TW IV Tahun 2025. Pengukuran capaian kinerja SUPM Waeheru Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator atau disingkat KPI) pada masing- masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi Kinerjaku dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data

capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waeheru Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 108,71 yang dapat dilihat pada dashboard aplikajuku sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan IV Tahun 2025

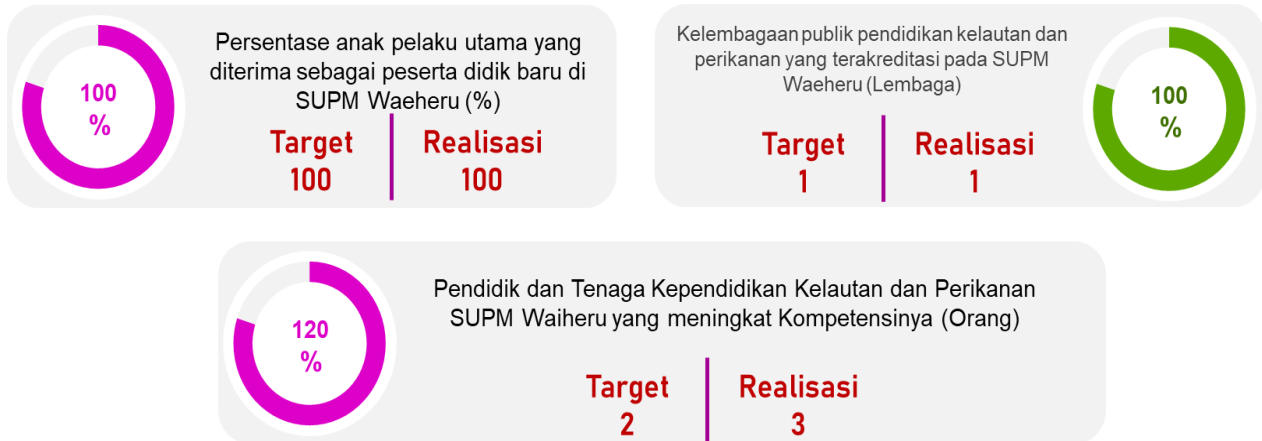
Sumber Data : <https://kinerjaku.kkp.go.id> Tanggal, 16 Januari 2025

Capaian kinerja Tahun 2025

SK.1

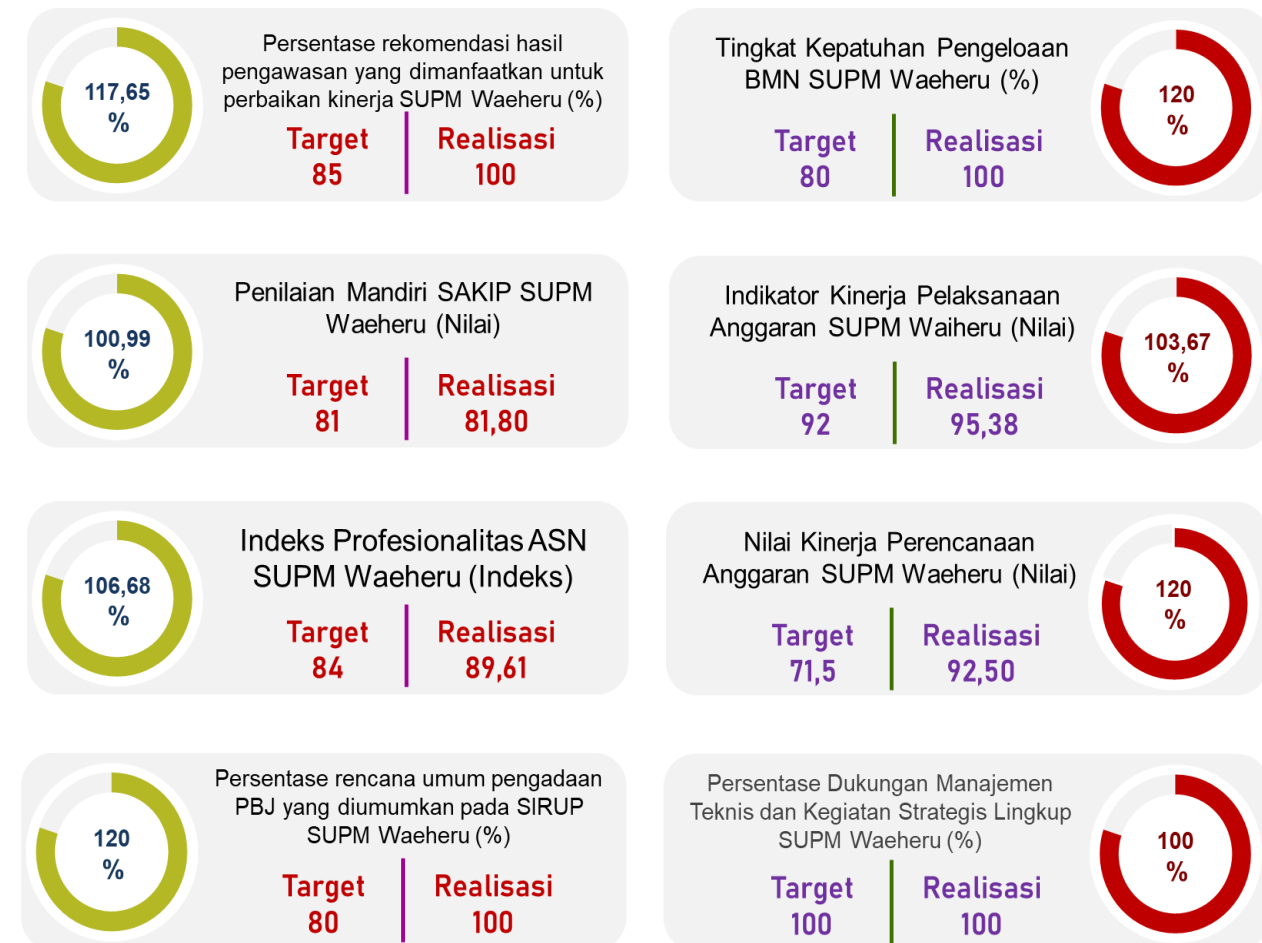
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten





SK.2

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan



Skor Capaian Kinerja

108,71 %

BAB I . PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



TUJUAN



TUGAS DAN FUNGSI



POTENSI DAN PERMASALAHAN



KERAGAAN SDM SUPM WAIHERU



SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan Tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas: (1) memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industry kreatif serta mengembangkan agromaritim industry di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia

(SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. memperluas kawasan konservasi laut;
2. penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;
3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan advanced technology; dan

3. peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut SUPM Waeheru berkontribusi dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi diLingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, SUPM Waeheru sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja SUPM Waeheru dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Laporan Kinerja SUPM Waeheru ini merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Waeheru dalam rangka mewujudkan good government, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan SUPM Waeheru.

B. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Waeheru ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan IV Tahun 2025.
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap urusan/bagian di SUPM Waeheru.
3. Sebagai umpan balik (Feedback) dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waeheru untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Waeheru sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekolah Usaha Perikanan Menengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
- b. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler;

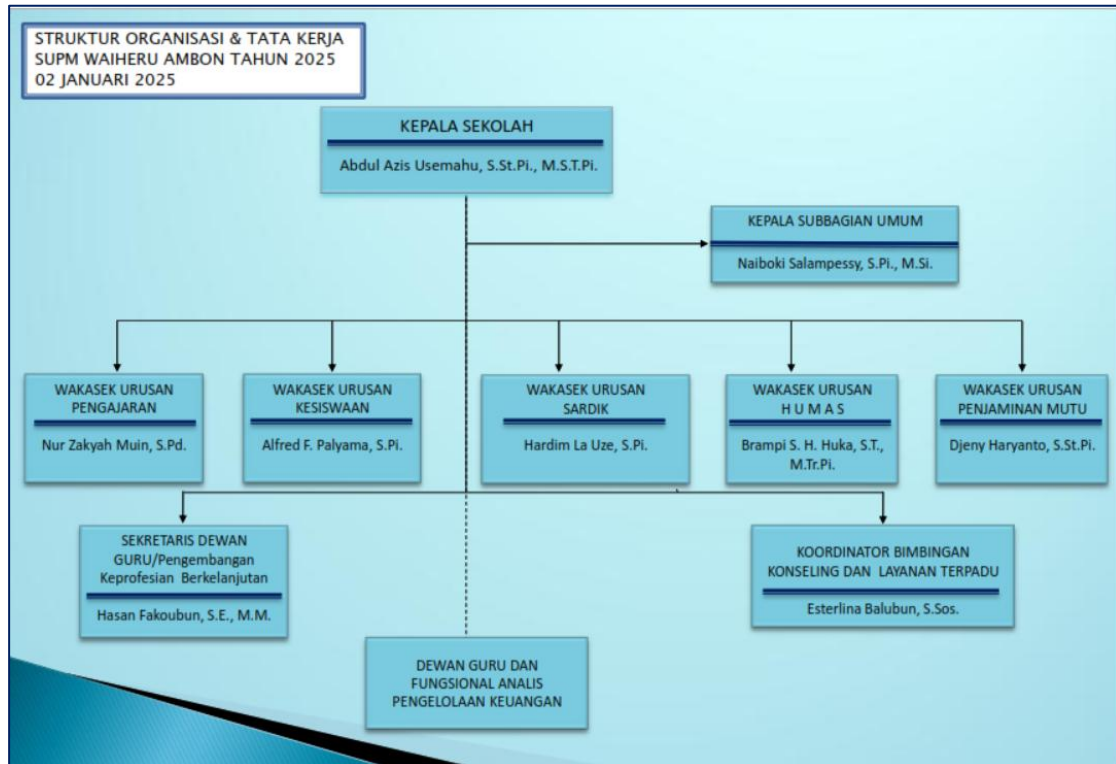
- d. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- g. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Struktur organisasi SUPM Waeheru sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi SUPM Waeheru

Mengingat luas dan besarnya tugas dan tanggungjawab yang diemban oleh SUPM Waeheru, maka struktur organisasi di atas belum sepenuhnya menunjang kelancaran tugas operasional di lapangan. Oleh sebab itu kepala SUPM Waeheru sesuai dengan batas kewenangan membuat struktur organisasi sebagai operasional kegiatan SUPM Waeheru yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala SUPM Waeheru Nomor : 4700/BPPSDM-SUPM.WHR/OT.210/XI/2025 tanggal 03 November 2025 tentang Revisi Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Waeheru Tahun 2025, sebagai berikut:



Gambar 3. SOTK Operasional SUPM Waeheru Tahun 2025

D. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Sumberdaya Perikanan di Indonesia sangat memadai khususnya pada daerah- daerah yang merupakan wilayah kerja SUPM Waeheru, namun SDM pelaku utama bidang kelautan dan perikanan masih memiliki kualifikasi yang sangat terbatas, sehingga memerlukan peningkatan pendidikan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka mendukung peran strategis dimaksud, SUPM Waeheru memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga fungsional sebanyak 34 orang dan tenaga teknis dan administrasi sebanyak 46

orang. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dilakukan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teaching factory 70% praktek dan 30% teori. SUPM Waeheru menerima peserta didik dari anak pelaku utama perikanan sebesar dan 52% pada Tahun 2020, serta penerimaan peserta didik pada Tahun 2021,2022 menjadi 55% dan 2024 serta 2025 menjadi 100% anak pelaku utama perikanan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan SUPM Waeheru memiliki 4 (Empat) program keahlian unggulan serta membekali lulusan dengan sertifikat keahlian sebagai berikut :

- 1) Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan dibekali dengan sertifikat Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (ANKAPIN) tingkat II yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan DPKP/PUKP-KAPIN Wilayah VII Ambon, Sertifikat Basic Safety Training (BST), Buku Pelaut, serta Sertifikat Kompetensi Bidang Penangkapan Ikan dari LSP P1 SUPM Waeheru.
- 2) Program Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan dibekali dengan sertifikat Ahli Teknika Kapal Penangkap Ikan (ATKAPIN) tingkat II yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan DPKP/PUKP-KAPIN Wilayah VII Ambon, Sertifikat Basic Safety Training (BST), Buku Pelaut, serta Sertifikat Kompetensi Bidang Penangkapan Ikan dari LSP P1 SUPM Waeheru.
- 3) Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dibekali dengan Sertifikat Hazard Analisis Critical Control Poin (HACCP) dan Sertifikat Asisten Pengolah Ikan (API) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Pengolahan Hasil Perikanan dari LSP P1 SUPM Waeheru.
- 4) Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Air Laut dibekali dengan Serta Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), Sertifikat Cara

Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB), dan Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Budidaya Perikanan dari LSP P1 SUPM Waeheru.

Selain itu SUPM Waeheru telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan juga sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak I (LSP-P1) SUPM Waeheru yang melakukan uji kompetensi keahlian serta menerbitkan sertifikat kompetensi bagi peserta didik SUPM Waeheru, SMK KP dan Masyarakat.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi SUPM Waeheru dalam pelaksanaan program penyelenggaraan pendidikan untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan Tahun 2025 antara lain:

- 1) Capaian Indikator kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten sering tidak mencapai target karena adanya peserta didik yang mengundurkan diri atau dikeluarkan karena hukuman disiplin sehingga berpengaruh terhadap persentase capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2025.
- 2) Belum optimalnya link and match instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (resource sharing) dan serapan lulusan;
- 3) Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang Pendidikan KP sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengembangan SDM sehingga diperlukan peran serta SUPM Waeheru dalam mendukung dan

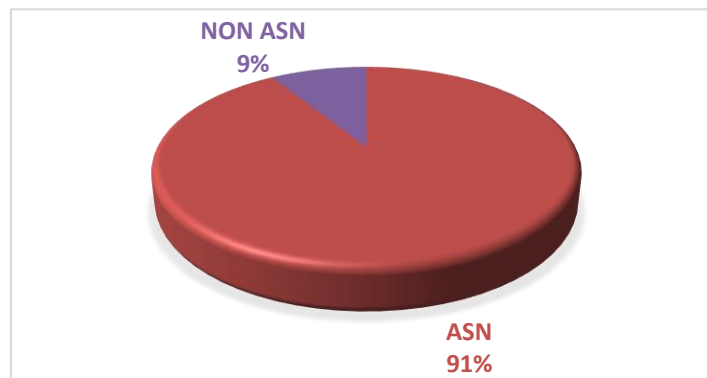
memberikan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan tersebut;

- 4) Sarana dan prasarana pendidikan di SUPM Waeheru belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) serta Kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang juga belum sepenuhnya memadai untuk mendukung peningkatan kompetensi peserta didik dan kinerja organisasi.

E. Keragaan SDM SUPM Waeheru

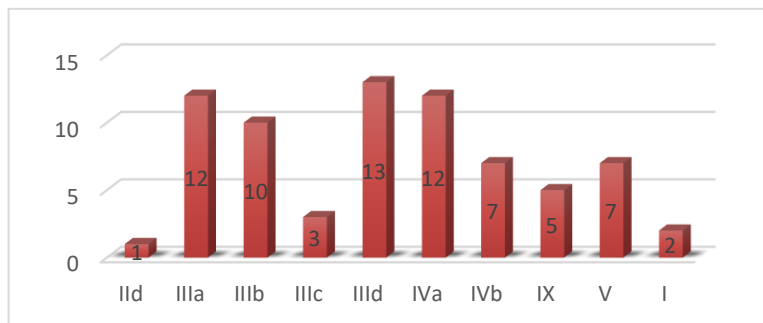
SUPM Waiheru Ambon memiliki Jumlah pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 79 orang, yang diantaranya PNS sebanyak 58 orang, PPPK Penuh Waktu sebanyak 10 orang dan PPPK Paruh Waktu atau sebanyak 4 orang atau sebesar 91 % dan Non ASN sebanyak 7 orang atau 9 % Dari jumlah tersebut terdapat 53 orang atau 67 % Laki-laki dan 26 atau 33 % perempuan. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon dibedakan dalam berbagai kategori sebagai berikut :

1. Keragaan SDM menurut status kepegawaian



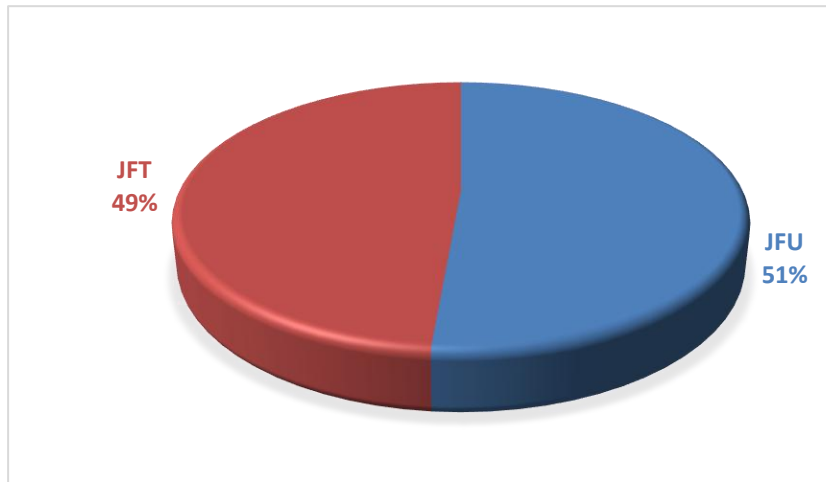
Gambar 4. Keragaan SDM menurut status kepegawaian

2. Keragaan SDM ASN (PNS dan PPPK) menurut pangkat dan golongan



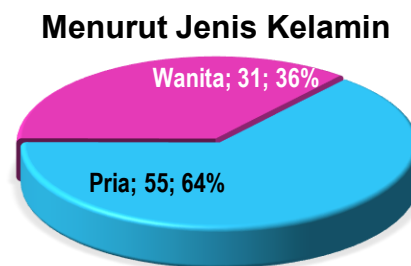
Gambar 5. Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan

3. Keragaan SDM ASN (PNS dan PPPK) menurut Jabatan



Gambar 6. Keragaan SDM menurut jabatan

4. Keragaan SDM Menurut Gender



Gambar 7. Keragaan SDM menurut Gender

F. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Waeheru seperti tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai

di SUPM Waeheru.

3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Waeheru 2025-2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Waeheru Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian IKU dari indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai capaian indikator kinerja lainnya, evaluasi dan analisis kinerja serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II . PERENCANAAN KINERJA



RENCANA STRATEGIS



RENCANA KERJA TAHUN 2025



PERJANJIAN KINERJA SUPM WAIHERU



PENGUKURAN KINERJA

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima Tahunan yang bersifat indikatif, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDM, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025- 2029 dan dapat ditinjau ulang sesuai aturan yang berlaku.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan PJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan

Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

SUPM Waeheru sebagai Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mendukung Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

2. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan, maka SUPM Waeheru mendukung BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut:

1. **“Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra- sentra produksi kelautan dan perikanan”**

yang menjabarkan **Misi Asta Cita 2**, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;

- 2. “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”** yang menjabarkan **Misi Asta Cita 4**, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas .

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan adalah:

- 1) Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan;
- 2) Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (e- learning) bagi anak pelaku utama di SUPM Waeheru;
- 3) Menjadikan SUPM Waeheru sebagai rujukan (center of excellence) bagi SMK KP yang ada di wilayah kerjanya;
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien;
- 5) Mewujudkan ASN yang professional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP; serta
- 6) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di SUPM Waeheru dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis (SS) Pembangunan kelautan dan perikanan yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP dari sektor SDM ada pada SS-4 “Meningkatnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Kompeten”. Untuk mendukung SS-4 tersebut, BPPSDM menjabarkan kedalam Sasaran program (SP) dan Indikator Sasaran Program (ISP) yang akan dicapai pada Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

SP-1 : Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator :

1. Persentase Lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja
2. Persentase Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja
3. Rasio Jumlah Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Meningkatkan Kelasnya

SP-2 : Termanfaatkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Hasil Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan oleh Masyarakat, dengan indikator :

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Hasil Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat
2. Desa Perikanan Cerdas / Smart Fisheries Village (SFV) yang Menerapkan Ilmu dan Pengetahuan Teknologi Hasil Kelautan dan Perikanan
3. Percontohan Penyuluhan dan Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan

SP-3 : Terselenggaranya Tata Kelola yang Mendukung Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator :

1. Aparatur Penyelenggaran Kegiatan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Meningkatkan Kapasitas

dan Kompetensinya

2. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang Mendukung Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
3. Sarana dan Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Meningkatkan Kapasitasnya
4. Lembaga Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Tersertifikasi/Terakreditasi
5. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan

SP-4 : Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel di Lingkungan BPPSDMKP, dengan indikator :

1. Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi (RB)

Dengan memperhatikan Sasaran Program BRSDMKP dimaksud, maka sasaran Kegiatan yang akan dicapai Pusat Pendidikan KP pada Tahun 2025-2029 mengacu pada sasaran Kegiatan BRSDM adalah sebagai berikut:

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten
- 2) SK2 Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan
- 3) SK3 Terselenggaranya Kegiatan Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) di Lingkup Pendidikan Kelautan dan Perikanan
- 4) SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar
- 5) SK5 Terselenggaranya Tata Kelola Pendidikan Kelautan dan Perikanan
- 6) SK6 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

SUPM Waeheru sebagai UPT Pusat dibawah PUSDIK KP mengacu pada sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh PUSDIK KP yaitu :

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten.
- 2) SK2 Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan
- 3) SK3 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Menjabarkan misi sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dan Sesuai dengan Revisi Target IKU Tanggal 05 Desember 2025 dengan indikator kinerja:

- 1) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja dengan target 144 Orang pada Tahun 2025;
- 2) Jumlah lulusan SUPM Waeheru dengan target 105 Orang pada Tahun 2025;
- 3) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten dengan target 139 orang pada Tahun 2025;
- 4) Nilai PNBP satker SUPM Waeheru dengan target 0,344 Miliar pada Tahun 2025;
- 5) Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati dengan target 1 Kesepakatan pada Tahun 2025;
- 6) Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi dengan target 100 % pada Tahun 2025;
- 7) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru dengan target 100 % pada Tahun 2025;
- 8) Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru dengan target 1 Lembaga pada Tahun 2025;
- 9) Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang tersertifikasi dengan target 20 Orang Pada Tahun 2025.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome SUPM Waeheru melalui Sasaran Kegiatan ke ketiga (SK-3) "Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan", dan sesuai dengan Revisi Target IKU Tanggal 05 Desember 2025 dengan indikator kinerja:

- 1) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru dengan target 85 % pada Tahun 2025;
- 2) Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru dengan target Nilai 81 pada Tahun 2025;
- 3) Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru dengan target Indeks 84 pada Tahun 2025;
- 4) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru dengan target 80 % pada Tahun 2025;
- 5) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru dengan target 80 % pada Tahun 2025;
- 6) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru dengan target Nilai 92 pada Tahun 2025;
- 7) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru dengan target Nilai 71,5 pada Tahun 2025;
- 8) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru dengan target 100 % pada Tahun 2025.

B. Rencana Kerja Tahun 2025

Dalam rangka mendukung visi, misi dan sasaran strategis, maka SUPM Waeheru menetapkan rencana kerja Tahunan dari Program Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen

dengan total pagu anggaran Per 30 September 2025 sebesar Rp 13.718.698.000,- (Tiga belas miliar Tujuh ratus delapan belas juta enam ratus Sembilan puluh delapan ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan Anggaran Rp. 3.000.000,-
2. Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan Anggaran Rp. 16,650.000,-
3. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten dengan Anggaran Rp.2.364.361.000,-
4. Layanan Umum dengan Anggaran Rp. 5.070.000,-
5. Layanan Perkantoran dengan Anggaran Rp. 10.989.803.000,-
6. Layanan Manajemen Keuangan dengan Anggaran Rp. 4.520.000,-

Tabel 1. Pagu Anggaran Tahun 2025

REVISI ANGGARAN	KETERANGAN REVISI ANGGARAN	PAGU AWAL (Rp)	PAGU SETELAH REVISI (Rp)
REVISI I (21 Februari 2025)	Blokir Efisiensi Anggaran sesuai dengan kebijakan pemerintah	16.337.505.000	16.337.505.000
REVISI II (9 April 2025)	Pembukaan Blokir Efisiensi Anggaran Untuk Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik, Langganan Daya dan Jasa serta Docking Kapal Latih	16.337.505.000	16.337.505.000
REVISI III (22 April 2025)	Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA	16.337.505.000	16.337.505.000
REVISI IV (2 Mei 2025)	Revisi Kewenangan KPA (POK)	16.337.505.000	16.337.505.000
REVISI V (03 September 2025)	Hapus Anggaran yang diblokir yang bersumber dari RM dan pemenuhan kegiatan Revitalisasi Sarana Prasanan	16.337.505.000	13.718.698.000
REVISI VI (16 Oktober 2025)	Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA	13.718.698.000	13.718.698.000
REVISI VII (23 Oktober 2025)	Revisi Kewenangan KPA (POK)	13.718.698.000	13.718.698.000
REVISI VIII (20 November 2025)	Pergeseran Anggaran dari 002 belanja Non Operasional untuk mendukung Program KKP	13.718.698.000	13.714.698.000
REVISI IX (28 November 2025)	Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA dan Pemutakhiran KPA	13.714.698.000	13.714.698.000

Table diatas menunjukan bahwa pada Triwulan IV Tahun 2025 SUPM Waeheru mengalami 9 (Sembilan) kali Revisi Anggaran yaitu pada tanggal 21 Februari 2025

terjadi Revisi pertama berupa blokir dalam rangka efisiensi anggaran, kemudian pada tanggal 20 November 2025 untuk pembukaan blokir efisiensi anggaran Langganan Daya dan Jasa, Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik serta Docking Kapal Latih. Pada tanggal 22 April 2025 dilakukan revisi perubahan rencana penarikan dana (RPD) halaman III DIPA yang dilanjutkan dengan revisi kewenangan KPA (POK) pada tanggal 2 Mei 2025, dan dilanjutkan dengan Revisi Pemenuhan Kegiatan Revitalisasi Sarana Prasarana dan Hapus Anggaran yang diblokir yang bersumber dari RM Pada tanggal 03 September 2025. Dilanjutkan pada tanggal 20 November 2025 Pergeseran Anggaran untuk mendukung Program KKP sehingga terjadi perubahan pagu anggaran.

C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waeheru

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 yang telah ditetapkan dan disahkan pada Tanggal 30 Januari 2025 antara Kepala SUPM Waeheru dengan Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sehingga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 17 (Tujuh belas) Indikator Kinerja Utama. Pada tanggal 05 Desember 2025 telah dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja dengan 2 (Dua) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 17 Indikator Kinerja Utama. Untuk mencapai target kinerja tersebut maka dibuat rencana aksi dan rincian target indikator kinerja utama (IKU) yang disajikan dalam bentuk target kinerja setiap bulannya dengan pengukuran kinerja setiap Triwulan atau tiga bulan berjalan.

Sasaran Kegiatan SUPM Waeheru yang termuat dalam perjanjian kinerja merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh

yang ditimbulkan oleh adanya hasil dari satu atau beberapa program sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	144
		2	Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)	105
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)	139
		4	Nilai PNBP satker SUPM Waeheru (Rp. Miliar)	0,344
		5	Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)	100
		8	Kelembagaan Publik Pendidikan kelautan dan Perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waiheru (Lembaga)	1
		9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang meningkat Kompetensinya (Orang)	2
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	81
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)	80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	71,5
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waeheru Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi pada Indikator Kinerja Utama dan akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

- 1) Angka maksimum adalah lebih dari 120;
- 2) Angka minimum adalah kurang dari 70;
- 3) Formula perhitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Pengukuran kinerja dilakukan dengan Perangkat Lunaka berbasis Aplikasi Kinerjaku dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja SUPM Waeheru dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (Triwulan), yaitu pada bulan maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan oleh Tim yang telah dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala SUPM Waeheru Nomor B.151/BPPSDM.SUPM-WHR/KP.440/I/2025 tanggal 6 Januari 2025 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja SUPM Waeheru Tahun 2025.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi Kinerjaku dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada portal <http://kinerjaku.kkp.go.id>. yang kemudian hasil pengukurannya dijabarkan oleh tim pengelola laporan kinerja dalam bentuk laporan kinerja Triwulan dan Tahunan beserta data dukungnya untuk disampaikan kepada Kepala SUPM Waeheru sebagai

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA



PRESTASI IKU



EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA



AKUNTABILITAS KEUANGAN

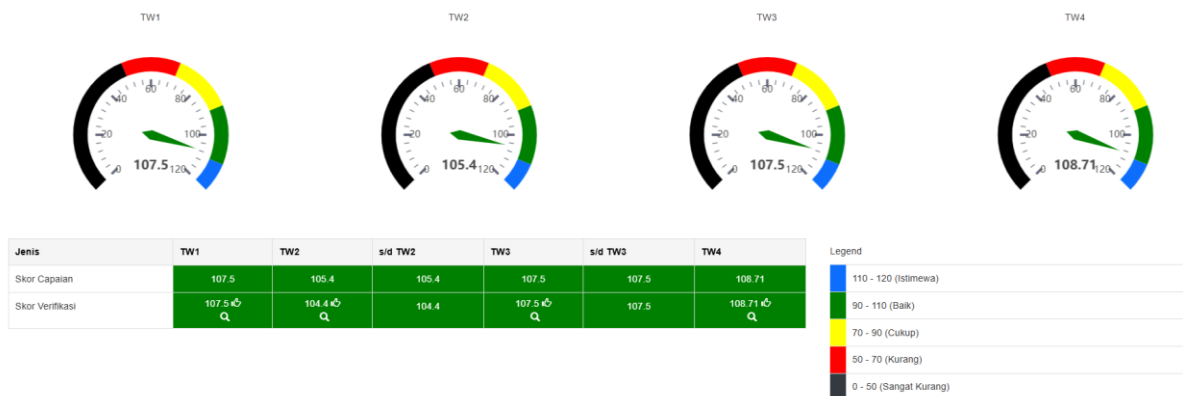


**EFISIENSI ANGGARAN DAN
ALOKASI SUMBER DAYA**

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waeheru Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi Kinerjaku dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waeheru Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 108,71 yang dapat dilihat pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 8. Dashboard Utama Aplikasi kinerjaku Triwulan IV Tahun 2025

Sumber Data : <https://kinerjaku.kkp.go.id> Tanggal, 16 Januari 2025

Tahun 2025 SUPM Waeheru terdapat 17 Indikator Kinerja dengan target yang sudah ditetapkan pada Triwulan IV Tahun 2025 dan semua IKU Terealisasi dengan capaian Kinerja berstatus **Istimewa** dan **baik**, dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. Target Indikator Kinerja Utama dengan capaian Status Baik Triwulan IV Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	CAPAIAN TAHUN 2025
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	144	145
		2	Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)	105	105
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)	139	150
		4	Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,34	0,37
		5	Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)	1	2
		6	Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)	100	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru (Lembaga)	1	1
		9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang meningkat Kompetensinya (Orang)	2	3
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	85	100
		11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	81	81,80
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	84	89,61
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	80	100
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)	80	100
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waiheru (Nilai)	92	95,38
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	71,5	92,50

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	CAPAIAN TAHUN 2025
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100	100

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja sesuai dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Waeheru. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis SUPM Waeheru yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai. Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	CAPAIAN TAHUN 2025	PERSENTASE (%)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	144	145	100,69
		2	Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)	105	105	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2025	CAPAIAN TAHUN 2025	PERSENTASE (%)
		3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)	139	150	107,91
		4 Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,34	0,37	107,46
		5 Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)	1	2	120
		6 Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)	100	100	100
		8 Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru (Lembaga)	1	1	100
		9 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang meningkat Kompetensinya (Orang)	2	3	120
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	85	100	117,65
		11 Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	81	81,80	100,99
		12 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	84	89,61	106,68
		13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	80	100	120
		14 Tingkat Kepatuhan Pengeloan BMN SUPM Waeheru (%)	80	100	120
		15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waiheru (Nilai)	92	95,38	103,67
		16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	71,5	92,50	120
		17 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100	100	100

Sasaran Kegiatan 1**Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten****Indikator Kinerja Utama 1****Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)**

Pendidikan merupakan suatu media yang penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat ke arah yang lebih kompleks yang menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan peran suatu lembaga pendidikan.

SUPM Waiheru Ambon merupakan satuan pendidikan lingkup KKP mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik melalui proses belajar mengajar vokasional dengan pendekatan *teaching factory* (Tefa) yakni 70% praktik dan 30% teori. Pendidikan kerja (*vocational education*) adalah pendidikan yang mempersiapkan karir dengan pekerjaan atau bidang teknis tertentu. Dengan kata lain, pendidikan kejuruan dapat membuktikan bahwa pendidikan taraf sekolah menengah tingkatan juga dapat secara langsung menjadi penghubung dengan dunia kerja.

Program pembelajaran tersebut diharapkan agar lulusan SUPM Waiheru Ambon dapat terserap pada dunia industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Lulusan yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi serta ijazah sebagai syarat untuk melamar kerja pada perusahaan-perusahaan, sehingga pihak sekolah telah melakukan pendekatan dengan berbagai perusahaan agar dapat memudahkan dan menerima lulusan untuk segera dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada Tahun 2025 SUPM Waiheru Ambon, lulusan SUPM Waiheru Ambon dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Maluku yang telah bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri Dalam dan luar Negeri sebanyak 145 Orang.

Tabel 5. Capaian IKU 1: Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waeheru yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja

IKU 1- Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja									
Realisasi				2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian %	% Kenaikan 2024 – 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
-	-	-	-	144	145	100,69	14,17	145	100,69

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja ditargetkan adalah 144 orang dan capaian yang diperoleh sebanyak 145 orang atau 100,69%. Capaian ini sebagaimana disampaikan melalui Surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.5695/BPPSDM-SUPM.WHR/RC.610/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Data Capaian IKU Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) Tahun 2025. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebanyak 127 orang mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebesar 14,17%.

Faktor Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut adalah sistem pendataan alumni yang terlaksana dan terorganisir di SUPM Waiheru Ambon/Politeknik KP Maluku. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain adalah :

1. SUPM Waiheru Ambon/Politeknik KP Maluku melakukan Gelar Kompetensi Kewirausahaan, yang melibatkan peserta didik, pengusaha, dan sektor industri kelautan dan perikanan. Hal ini membuka peluang bagi sektor dunia usaha/dunia industri untuk menyerap lulusan di Satuan Pendidikan KP.
2. Kerjasama antara SUPM Waiheru Ambon/ Politeknik KP Maluku dengan perusahaan sektor KP dalam rangka penerimaan peserta didik untuk melakukan magang di perusahaan dan memprioritaskan lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Rintisan Maluku untuk bekerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. Perbandingan Capaian IKU Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waeheru yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Orang)	Capaian IKU (Orang)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	70	74	105,71
2	SUPM Pariaman	90	94	104,44
3	SUPM Kota Agung	64	64	100,00
4	SUPM Tegal	124	131	105,65
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	144	145	100,69
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 2

Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengolah sumber daya alam yang ada guna mempertahankan kelangsungan hidup serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dan efisien untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, budaya dan lain sebagainya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SUPM Waiheru Ambon adalah sebuah lembaga pendidikan yang merupakan suatu wadah atau tempat dimana terselenggaranya proses pendidikan pendidikan formal menengah kejuruan di bidang kelautan dan perikanan selama 3 (tiga) tahun. SUPM Waiheru Ambon senantiasa berusaha memberikan layanan pendidikan untuk bagi peserta didik, tidak hanya melalui pendidikan formal dan nonformal, tetapi juga melalui pendidikan khusus dan layanan khusus guna menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi baik di tingkat lokal,

daerah, nasional dan internasional, sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu SUPM Waiheru Ambon diharapkan mampu mencetak SDM handal dan profesional yang memiliki kompetensi dan sertifikasi serta mampu menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja serta kebutuhan pasar kerja secara nyata.

Tabel 7. Data Lulusan SUPM Waeheru Tahun 2025

	KOMPETENSI KEAHLIAN								JUMLAH
	NKPI		TKPI		APAPL		APHP		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
LULUSAN	42	-	-	-	13	23	7	20	105
JUMLAH	42		-		36		27		105

Tabel 8. Capaian IKU 2: Jumlah lulusan SUPM Waeheru

IKU 2- Jumlah lulusan SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
105	105	100	-59,04	105	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja Jumlah lulusan SUPM Waeheru ditargetkan adalah 105 orang dan capaian yang diperoleh sebanyak 145 orang atau 100,69%. Capaian ini sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.1644/BPPSDM-SUPM.WHR/RSDM.430/V/2025 tanggal 02 Mei 2025 tentang Penetapan Kelulusan Peserta Didik SUPM Waiheru Tahun Pelajaran 2024/2025. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebanyak 167 orang mengalami penurunan pada tahun 2025 sebesar 59,04%. Kondisi ini dikarenakan pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) lulusan pada tingkat pendidikan yang berbeda yakni lulusan SUPM Waiheru Ambon dan Politeknik KP Maluku. Untuk lulus, siswa supm Waiheru Ambon harus memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pendidikan yang telah ditetapkan.
2. Mengikuti dan lulus Ujian Sekolah (US).
3. Mengikuti dan lulus Uji Kompetensi Keahlian (UKK).
4. Memiliki nilai sikap (akhlak) minimal "Baik".

Tabel 9. Perbandingan Capaian IKU Jumlah lulusan SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Orang)	Capaian IKU (Orang)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	73	73	100,00
2	SUPM Pariaman	121	121	100,00
3	SUPM Kota Agung	73	73	100,00
4	SUPM Tegal	144	144	100,00
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	105	105	100,00
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 3**Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)**

Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Sebagai satuan pendidikan dibawa Pusat Pendidikan Kelautandan Perikanan, SUPM Waiheru Ambon berperan dalam tenaga teknis menengah perikanan yang mahir dan memiliki jiwa wiraswasta, memiliki tanggung jawab sosial dan disiplin nasional dan berperan serta dalam melaksanakan pembangunan perikanan di wilayahnya.

Tabel 10. Capaian IKU 3: Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan SUPM Waeheru yang Kompeten

IKU 3- Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
139	150	100	-20,67	139	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten ditargetkan 139 Orang dan capaian adalah 150 Orang dengan persentase capaian adalah 107,91%.

Capaian ini sebagaimana disampaikan melalui Surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.5693/BPPSDM-SUPM.WHR/RSDM.410/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Data Capaian IKU Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 mengalami Penurunan sebesar 20,67%. Faktor penurunan perbandingan Capaian di tahun 2025 dengan Tahun 2024 adalah pada tahun 2024 masih dihitung total peserta didik SUPM Waiheru, poltek KP Maluku sehingga capaian di tahun 2024 lebih besar dari tahun 2025.

Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten tahun 2024 yaitu 181 orang dari target 183 orang capaian IKU tidak menacapai target disebabkan 3 orang siswa mengundurkan diri dan Pindah sekolah lain. Selisih jumlah peserta didik akan bertambah pada saat penerimaan siswa baru di tahun 2025.

Faktor Penunjang Keberhasilan yang akan dilakukan untuk capaian target IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan Proses belajar mengajar dan Pelaksanaan yang sesuai dengan target dan perencanaan.
2. Kegiatan dan Kehidupan di asrama serta tata tertib yang telah ditetapkan berjalan dengan baik sehingga peserta didik dapat betah tinggal di asrama.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan data tahan tubuh peserta didik Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 11. Perbandingan Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan perikanan yang Kompeten dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Orang)	Capaian IKU (Orang)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	85	93	109,41
2	SUPM Pariaman	90	98	108,89
3	SUPM Kota Agung	70	77	110,00
4	SUPM Tegal	124	131	105,65
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	139	150	107,91
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 4 **Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)**

Menurut UU no. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tusi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administratif dan ganti kerugian.

Tabel 12. Capaian IKU 4: Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru

IKU 4- Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Miliar)	Realisasi (Miliar)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
0,3443	0,365	107,46	-61,97	0,3443	107,46

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru ditargetkan 0,3443 Miliar (Rp. 344.304.000) dan capaian adalah 0,365 Miliar (Rp. 365.863.510) dengan persentase capaian adalah 107,46%. Capaian ini sebagaimana tercantum pada Nota Dinas dari Plt. Sekretaris BPPSDMKP Nomor : 178/BPPSDM.1/KU.340/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 tentang Capaian Kinerja PNBP Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2025.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana pada SUPM Waiheru Ambon serta pemanfaatannya secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan TEFA. Selain itu tersedianya kompetensi yang dimiliki pendidik dan tenaga kependidikan.

Faktor utama penunjang keberhasilan pencapaian PNBP di SUPM Waiheru antara lain dari kegiatan TEFA, Pendapatan Sewa, Sarpras. Di samping itu, Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah Melakukan monitoring PNBP di lingkup SUPM Waiheru, dengan melakukan rapat berkala untuk membahas progress capaian PNBP, memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki SUPM Waiheru dalam meningkatkan PNBP.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Rp.Miliar)	Capaian IKU (Rp.Miliar)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	36.805.000	43.036.914	116,93
2	SUPM Pariaman	504.543.000	523.839.215	103,82
3	SUPM Kota Agung	15.610.000	20.708.072	132,66
4	SUPM Tegal	284.242.000	780.431.842	274,57
5	SUPM Pontianak	-	120.305.178	-
6	SUPM Waiheru	344.304.000	365.863.510	107,46
7	SUPM Sorong	-	277.368.537	-

Indikator Kinerja Utama 5**Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)**

Indikator ini menunjukkan jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas pendidikan di SUPM Waiheru. Capaian indikator Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati ditargetkan sebanyak 1 kesepakatan pada Tahun 2025.

Tabel 14. Capaian IKU 5: Kerjasama SUPM Waeheru yang Disepakati

IKU 5- Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Kesepakatan)	Realisasi (Kesepakatan)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
1	2	120,00	-20,67	1	120

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan) di SUPM Waeheru ditargetkan 1 kesepakatan dan capaian adalah 2 kesepakatan dengan persentase Capaian adalah 120%. Capaian ini sebagaimana disampaikan melalui surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.5690/BPPSDM-SUPM.WHR/KI.440/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Data Capaian IKU Kerjasama SUPM Waiheru Yang Disepakati.

Capaian ini berupa Mou dengan Perusahaan Bidang KP Yaitu PT. Sinar Abadi Cemerlang Semarang (SACS) dan PT. Jayawi Ambon Internasional. Upaya yang akan dilakukan SUPM Waiheru agar indikator ini dapat terealisasi sesuai target adalah meningkatkan kualitas produk unggulan SUPM Waiheru serta memberikan pelayanan prima terhadap para pengguna jasa sehingga tingkat kepuasan serta kepercayaan (trust) terhadap SUPM Waiheru lebih tinggi.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 15. Perbandingan Capaian IKU Kerjasama SUPM Waeheru yang Disepakati dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Kesepakatan)	Capaian IKU (Kesepakatan)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	1	2	120,00
2	SUPM Pariaman	1	2	120,00
3	SUPM Kota Agung	1	2	120,00
4	SUPM Tegal	1	2	120,00
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	1	2	120,00
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 6

Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)

Output dari proses pembelajaran adalah lulusan yang memiliki kompetensi dan pot Output dari proses pembelajaran adalah lulusan yang memiliki kompetensi dan potensi diri mereka sudah berkembang dengan maksimal, sehingga siap untuk menghadapi tantangan baru setelah menyelesaikan pendidikan dengan jenjang tertentu. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Kompetensi ini dibuktikan dengan sertifikat yang dimiliki oleh peserta didik selama menempuh pendidikan 3 tahun di SUPM Waiheru Ambon. Dengan dibekali sertifikat kompetensi sesuai dengan keahlian yang dimiliki setiap lulusan, diharapkan dapat menambah nilai jual setiap lulusan dalam mengikuti proses rekrutmen tenaga kerja. Selain itu sertifikasi kompetensi ini penting bagi lulusan SUPM Waiheru Ambon/Rintisan Politeknik KP Maluku agar dapat meningkatkan daya saing dan memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja sesuai dengan perkembangan era dunia industri global saat ini.

Tabel 16. Capaian IKU 6: Persentase Lulusan SUPM Waeheru yang Bersertifikasi Kompetensi

IKU 6- Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
100	100	100		100	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi Kompetensi ditargetkan 100% dan capaian adalah 100% dengan persentase Capaian adalah 100%. Capaian ini sebagaimana disampaikan melalui surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor B.5689/BPPSDM-SUPM.WHR/KI.440/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Data Capaian IKU Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%).

Salah satu faktor utama keberhasilan capaian IKU ini adalah adanya program sinkronisasi kurikulum dengan dunia industri. Selain aspek teknis, program Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau magang memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan atmosfer profesional secara nyata. Pengalaman ini membentuk etos kerja yang tinggi, kedisiplinan, serta kemampuan berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja maupun atasan. Kemampuan sosial atau *soft skills* inilah yang sering kali menjadi pembeda besar.

Proses sertifikasi melibatkan ujian praktik dan teori yang ketat oleh asesor kompeten. Hal ini menuntut siswa untuk menguasai materi secara mendalam, bukan hanya sekedar lulus ujian sekolah. Sertifikasi adalah tolok ukur *skill* yang terstandar dan teruji.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 7. Perbandingan Capaian IKU Persentase Lulusan SUPM Waeheru yang Bersertifikasi Kompetensi dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (%)	Capaian IKU (%)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	100	100	100,00
2	SUPM Pariaman	100	100	100,00
3	SUPM Kota Agung	100	100	100,00
4	SUPM Tegal	100	100	100,00
5	SUPM Pontianak	-	-	-

6	SUPM Waiheru	100	100	100,00
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 7

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)

Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Pusat Pendidikan KP menetapkan kebijakan dalam proses penerimaan peserta didik baru di satuan pendidikan KP. Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur penerimaan, yakni jalur umum dan jalur khusus. Jalur umum adalah sistem seleksi penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan lingkup KKP yang diperuntukkan bagi calon peserta didik dari masyarakat umum, sedangkan jalur khusus adalah sistem penerimaan peserta didik dari anak pelaku utama atau masyarakat yang mata pencaharian utamanya sebagai nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, petambak garam beserta keluarga intinya.

Tabel 18. Capaian IKU 7: Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik Baru di SUPM Waeheru

IKU 7- Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
100	100	100	-	100	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa Realisasi capaian IKU pada tahun 2025 sebesar 100 (100%) dan sama dengan target yang ditetapkan pada tahun 2024. Capaian IKU ini sebagaimana disampaikan melalui Surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.5692/BPPSDM-SUPM.WHR/RSDM.410/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Data Capaian IKU Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai Peserta didik baru di SUPM Waiheru. Penyampaian surat Kepala SUPM Waiheru Ambon berdasarkan pengumuman Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor B.1543/BPPSDM.3/RSDM.410/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Hasil Seleksi Akhir Penerimaan Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan Menengah Vokasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun Ajaran 2025/2026.

Faktor Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut disebabkan antara lain oleh :

1. Wilayah provinsi Maluku yang sebagian besar merupakan laut menjadikan nelayan sebagai profesi yang banyak diminati masyarakat.
2. Semakin besar kesempatan penerimaan anak pelaku utama melalui jalur khusus, maka semakin besar pula animo dan minat anak pelaku utama untuk melanjutkan studi pada SUPM Waiheru dan Politeknik KP Maluku.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini adalah kesempatan pemerataan pendidikan yang terus dicanangkan pemerintah menjadikan anak nelayan yang tergolong dalam masyarakat kategori ekonomi lemah dapat bersekolah secara gratis serta dapat menikmati pendidikan yang sejajar dengan masyarakat pada umumnya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Pusat Pendidikan KP menetapkan skala prioritas pada anak pelaku utama dalam mengikuti seleksi penerimaan peserta didik baru serta menjamin pendidikan gratis bagi anak pelaku utama perikanan.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 19. Perbandingan Capaian IKU Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik Baru di SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (%)	Capaian IKU (%)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	100	100	100,00
2	SUPM Pariaman	100	100	100,00
3	SUPM Kota Agung	100	100	100,00
4	SUPM Tegal	100	100	100,00
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	100	100	100,00
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 8

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru (Lembaga)

Akreditasi merupakan sebuah pengakuan pada lembaga pendidikan atau sekolah yang telah diberikan oleh lembaga yang memiliki kewenangan setelah apabila sekolah tersebut dinilai sudah memenuhi kriteria tertentu. Proses penilaian dilakukan oleh tim ahli yang disebut asesor dan penilaian dilakukan berdasarkan pada sebuah standar mutu yang telah ditentukan. Akreditasi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan supaya bisa

memastikan bahwa sebuah institusi atau sekolah layak beroperasi atau tidak. Jadi bisa disimpulkan bahwa akreditasi sekolah merupakan sebuah pengakuan dan penilaian pada suatu sekolah atau lembaga pendidikan.

Akreditasi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja sebuah sekolah yang merupakan alat pembinaan, peningkatan mutu, pengembangan dan untuk menentukan tingkat kelayakannya dalam menyelenggarakan layanan pendidikan.

Sebagai lembaga satuan pendidikan menengah yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan, SUPM Waiheru Ambon tentunya harus mengikuti proses penilaian terhadap kelayakan sebuah sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan.

Tabel 20. Capaian IKU 8: Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi pada SUPM Waeheru

IKU 8- Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Lembaga)	Realisasi (Lembaga)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
1	1	100	-	1	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa Realisasi capaian IKU Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 1 lembaga dan capaian yang diperoleh 1 lembaga atau 100%. Capaian ini sebagaimana disampaikan melalui Surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.5696/BPPSDM-SUPM.WHR/RSDM.440/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Data Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan Yang terakreditasi pada SUPM Waiheru. Penyampaian surat Kepala SUPM Waiheru Ambon berdasarkan hasil penilaian dan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 174/BAN-PDM/SK/2025 tanggal 18 Februari 2025 yang menyatakan bahwa **SUPM Waiheru Ambon Terakreditasi A**.

Faktor keberhasilan penilaian akreditasi sekolah meliputi manajemen sekolah yang kuat (pembentukan tim, koordinasi, kepemimpinan partisipatif), peningkatan mutu berkelanjutan (melalui SPMI), pemenuhan komponen standar (mutu lulusan, guru, proses pembelajaran, sarpras, pengelolaan, pembiayaan, penilaian, standar isi dan proses), kesiapan sumber daya manusia (kompetensi guru dan staf), bukti fisik dan data valid, serta budaya mutu yang melekat, bukan sekadar seremoni pada SUPM Waiheru Ambon.

Tabel 21. Perbandingan Capaian IKU Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi pada SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Lembaga)	Capaian IKU (Lembaga)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	-	-	-
2	SUPM Pariaman	-	-	-
3	SUPM Kota Agung	-	-	-
4	SUPM Tegal	-	-	-
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	1	1	100,00
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 9**Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang tersertifikasi (Orang)**

Menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Tenaga kependidikan sendiri menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dan pasal 39 adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan. Tenaga Pendidikan bertugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses Pendidikan pada satuan Pendidikan. Pendidik (guru dan dosen) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik akan menunjukkan kualitas pendidik dalam mengajar, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, mempengaruhi peserta didik untuk menerima dan menyerap pelajaran yang diberikan. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Tabel 22. Capaian IKU 9: Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waeheru yang Meningkatkan Kompetensinya

IKU 9- Pendidik dan tenaga kependidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang meningkatkan kompetensinya					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Capaian %	% Kenaikan 2024 – 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
2	3	120	-	2	120

Tabel diatas menunjukkan bahwa Realisasi capaian IKU pada tahun 2025 sebesar 3 orang (120%) dari target yang ditetapkan sebanyak 2 orang. Capaian ini sebagaimana disampaikan melalui surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.5691/BPPSDM-SUPM.WHR/RSDM.430/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Data Capaian IKU Pendidik KP SUPM Waiheru yang Meningkatkan Kompetensinya.

Faktor Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut disebabkan karena Kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang telah direncanakan berjalan dengan baik.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini dikarenakan pendidik dan tenaga kependidikan banyak yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui daring/online dengan sangat mudah mengakses berbagai kegiatan pelatihan dan menghemat waktu serta biaya pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain adalah semakin besarnya kesempatan bagi tenaga pendidik dan tenaga pendidikan pada SUPM Waiheru Ambon untuk meningkatkan kompetensi baik melalui daring maupun luring yang bertujuan untuk perbaikan dan pertumbuhan kemampuan (*abilities*), sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skill*) bagi tenaga pendidik dan tenaga pendidikan di SUPM Waiheru Ambon.

Tabel 23. Perbandingan Capaian IKU Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waeheru yang Meningkatkan Kompetensinya dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Orang)	Capaian IKU (Orang)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	-	-	-
2	SUPM Pariaman	-	-	-
3	SUPM Kota Agung	-	-	-

NO	Unit Kerja	Target IKU (Orang)	Capaian IKU (Orang)	Persentase Capaian (%)
4	SUPM Tegal	1	2	120,00
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	2	3	120,00
7	SUPM Sorong	-	-	-

Sasaran Kegiatan 2

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 10

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)

IKU ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode Triwulan IV tahun 2024 s.d. Triwulan IV tahun 2025 (1 Oktober 2024 s.d 31 Desember 2025) dan telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan Triwulan I tahun 2025 (31 Maret 2025). IKU ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dan dokumennya telah dilengkapi dan disampaikan.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SUPM Waiheru merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian interen.

Tabel 24. Capaian IKU 10 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)

IKU-10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)									
Realisasi TW III				2025				Rencana Kegiatan SUPM Waeheru 2025 – 2029	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian TW IV	% Kenaikan TW IV 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
100	100	100	100	85	100	117,67	-15	85	100

Tabel diatas menunjukkan realisasi capaian IKU Persentase rekomendasi hasil

pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru tahun 2025 sebesar 100%. Capaian ini sebagaimana surat Plt. Sekretaris BPPSDMKP Nomor : B.94/BPPSDM.1/RC.610/I/2026 tanggal 09 Januari 2026 tentang Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Tahun 2025.

Faktor Keberhasilan pencapaian IKU ini merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan, serta pendampingan penyelesaian tindak lanjut temuan yang dilakukan oleh tim Itjen KKP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah :

1. Adanya kerja sama yang baik antar semua pihak terkait dalam mengikuti dan menyelesaikan temuan dari hasil pemeriksaan Itjen KKP.
2. Sistem Pengendalian dan Pengawasan Internal yang berjalan dengan baik

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini yakni seluruh pegawai SUPM Waiheru Ambon yang terlibat dalam pelayanan keuangan dapat menjalankan tugasnya secara baik dan tepat waktu.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah Pelayanan Keuangan dimana proses administrasi pertanggungjawaban keuangan berlangsung, serta terdapat perbaikan pelayanan keuangan dan pengadministrasian pertanggungjawaban keuangan SUPM Waiheru Ambon di tahun 2025.

Tabel 25. Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (%)	Capaian IKU (%)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	85	100	117,65
2	SUPM Pariaman	85	85	100,00
3	SUPM Kota Agung	85	100	117,65
4	SUPM Tegal	85	100	117,65
5	SUPM Pontianak	85	85	100,00
6	SUPM Waiheru	85	100	117,65
7	SUPM Sorong	85	85	100,00

Indikator Kinerja Utama 11**Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)**

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan Instansi pemerintah untuk lebih akuntabel dan lebih bertanggung jawab terhadap kinerja atau hasil yang telah dicapai. Akuntabilitas Kinerja sebagai suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Dalam rangka evaluasi tingkat akuntabilitas, Inspektorat Jenderal KKP melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada masing-masing unit Eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan, sementara Kementerian PANRB melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada tingkat kementerian Pusat/Daerah.

Tabel 26. Capaian IKU 11: Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru

IKU 11- Penilaian mandiri SAKIP SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
81	81,80	100,99	-	81	100,99

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru Ambon ditargetkan dengan Nilai 81 dan capaian adalah 81,80 dengan persentase Capaian adalah 100.99%. Capaian ini sebagaimana Surat Capaian IKU dari Sekretaris BPPSDM KP Nomor : B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025 tanggal 07 Juli 2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDM.

Faktor penunjang keberhasilan pencapaian Indikator kinerja ini antara lain adalah Pemenuhan dokumen Perencanaan kinerja, termasuk laporan pertanggungjawaban baik untuk keuangan maupun integritas, dengan tujuan untuk mewujudkan pelayanan yang bersih dan akuntabel.

Kegiatan yang mendukung Keberhasilan Indikator kinerja ini adalah Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP level 3 UPT lingkup BPPSDM Tahun 2025.

Perbandingan capaian Indikator Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru Ambon antara SUPM Waiheru dan UPT Lingkup BRSDM KP dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 27. Perbandingan Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Nilai)	Capaian IKU (Nilai)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	81	81,35	100,43
2	SUPM Pariaman	81	81,35	100,43
3	SUPM Kota Agung	81	81,05	100,06
4	SUPM Tegal	81	81,35	100,43
5	SUPM Pontianak	80	81,35	101,69
6	SUPM Waiheru	81	81,80	100,99
7	SUPM Sorong	80	80,60	100,75

Indikator Kinerja Utama 12

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

Tabel 28. Capaian IKU 12: Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru

IKU 12- Indeks profesionalitas ASN SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
84	89,61	106,68	-	84	106,68

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja Indeks profesionalitas ASN SUPM Waeheru ditargetkan dengan Indeks 84 dan capaian adalah 89,61 dengan persentase Capaian adalah 106,68%. Capaian ini sebagaimana Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDM KP Nomor : 62/BPPSDM.1/KP.720/I/2026 tanggal 06 Januari 2026 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran IPASN Tahun 2025 lingkup BPPSDM.

Faktor Penunjang Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini adalah Kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam bentuk Pelatihan, Webinar dan diklat kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini dikarenakan pendidik dan tenaga kependidikan banyak yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui daring/online dengan sangat mudah mengakses berbagai kegiatan pelatihan dan menghemat waktu serta biaya pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain adalah semakin besarnya kesempatan bagi tenaga pendidik dan tenaga pendidikan pada SUPM Waiheru Ambon untuk meningkatkan kompetensi baik melalui daring maupun luring yang bertujuan untuk perbaikan dan pertumbuhan kemampuan (abilities), sikap (attitude), dan keterampilan (skill) bagi tenaga pendidik dan tenaga pendidikan di SUPM Waiheru Ambon.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT Pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 29. Perbandingan Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Nilai)	Capaian IKU (Nilai)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	84	87,16	103,76%
2	SUPM Pariaman	84	89,03	105,99%
3	SUPM Kota Agung	84	88,22	105,02%

4	SUPM Tegal	84	84,96	101,14%
5	SUPM Pontianak	-	-	-
6	SUPM Waiheru	84	89,61	106,68%
7	SUPM Sorong	-	-	-

Indikator Kinerja Utama 13

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Tabel 30. Capaian IKU 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)

IKU-13. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)									
Realisasi TW IV				2025				Rencana Kegiatan SUPM Waeheru 2025 – 2029	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target TW IV	Realisasi TW III	% Capaian TW IV	% Kenaikan TW IV 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	-	80	100	120	-	80	120

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru ditargetkan dengan 80% dan capaian adalah 100% dengan persentase Capaian adalah 120%. Capaian ini sebagaimana Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025.

Faktor-faktor keberhasilan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waiheru Ambon mencakup :

1. Rencana pengadaan harus disusun dengan cermat, termasuk spesifikasi teknis yang jelas, perkiraan biaya yang akurat, dan jadwal pelaksanaan yang realistis. Perencanaan yang baik ini kemudian diumumkan secara tepat waktu di SIRUP, yang dapat diakses di portal resmi SIRUP LKPP;
2. Pengumuman di SIRUP memastikan transparansi proses dari awal (perencanaan) hingga akhir (pelaksanaan dan pelaporan). Hal ini memungkinkan pemantauan publik dan menghindari praktik korupsi atau kolusi, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan dan keberhasilan pengadaan;
3. Pemilihan metode pengadaan (misalnya, tender, pengadaan langsung, atau e-purchasing) yang sesuai dengan karakteristik barang/jasa dan nilai paket pengadaan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas;
4. Keterlibatan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, integritas, dan profesionalisme, seperti Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pokja Pemilihan, sangat penting untuk mengelola proses pengadaan dengan benar;
5. Pengelolaan kontrak yang baik setelah penandatanganan, termasuk pengawasan mutu dan jadwal, memastikan hasil pengadaan sesuai dengan yang direncanakan dan diumumkan di awal.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT Pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Nilai)	Capaian IKU (Nilai)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	80	100	120,00
2	SUPM Pariaman	80	100	120,00
3	SUPM Kota Agung	80	100	120,00
4	SUPM Tegal	80	100	120,00
5	SUPM Pontianak	80	100	120,00
6	SUPM Waiheru	80	100	120,00
7	SUPM Sorong	80	100	120,00

Indikator Kinerja Utama 14

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)

Indikator Kinerja Utama Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN di SUPM Waeheru telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur yaitu Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025, Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%), Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%), Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%), Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 (bobot 25%), Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%), Penyusunan Laporan BMN

(Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%),
Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%).

Tabel 32. Capaian IKU 13: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru

IKU 14- Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
80	100	120		80	120

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN SUPM Waeheru ditargetkan dengan 80% dan capaian adalah 100% dengan persentase Capaian adalah 120%. Capaian ini sebagaimana Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDM Nomor : 4214/BPPSDM.1/PL.760/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025 tentang Capain IKU "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPSDMKP Tahun 2025".

Faktor Keberhasilan Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru meliputi:

1. Adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari pimpinan di setiap tingkatan pemerintahan (baik pusat maupun daerah) sangat penting untuk memastikan kepatuhan dalam pengelolaan BMN. Tanpa komitmen ini, aset negara berisiko tidak dikelola secara optimal;
2. Kepatuhan memerlukan sistem administrasi dan penatausahaan yang kuat dan terstruktur, yang mencakup seluruh siklus hidup BMN, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, hingga penghapusan. Hal ini memastikan semua aset tercatat dengan benar dan memiliki legalitas kepemilikan yang kokoh;
3. Penggunaan teknologi informasi dan sistem manajemen aset berbasis digital sangat membantu dalam mendokumentasikan, memantau, dan mengontrol BMN secara efisien, serta meningkatkan transparansi data;
4. Mekanisme pengawasan dan pengendalian yang efektif, termasuk audit reguler oleh aparat pengawas internal pemerintah (APIP) dan laporan berkala kepada publik, membantu mendeteksi penyimpangan dan memastikan akuntabilitas;
5. Pengelolaan BMN harus bersifat akuntabel dan transparan, dengan laporan pengelolaan aset yang dapat diakses oleh publik. Hal ini membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT Pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 33. Perbandingan Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Nilai)	Capaian IKU (Nilai)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	80	80	100,00
2	SUPM Pariaman	80	80	100,00
3	SUPM Kota Agung	80	82,5	103,13
4	SUPM Tegal	80	95	118,75
5	SUPM Pontianak	80	95	118,75
6	SUPM Waiheru	80	100	120,00
7	SUPM Sorong	80	97,5	119

Indikator Kinerja Utama 15

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Devisiasi RDP Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM dan Capaian Output.

Tabel 34. Capaian IKU 15: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru

IKU 15- Indikator kinerja pelaksanaan anggaran SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
92	95,38	103,67		92	103,67

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja

Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru ditargetkan dengan 92% dan capaian adalah 95,38% dengan persentase Capaian adalah 103,67%. Capaian ini sebagaimana Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor : 111/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 10 Januari 2026 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025.

Faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah penginputan dan memproses setiap dokumen Realisasi Keuangan tepat waktu sesuai dengan data di Aplikasi OMSPAN.

Kegiatan Pendukung keberhasilan IKU ini adalah penyerapan anggaran dan realisasi \ anggaran yang sesuai target, tertib administrasi keuangan, serta didukung upaya sebagai berikut :

- Membuat rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana tepat waktu dan serapan anggaran terealisasi secara maksimal.
- Membuat perencanaan pengadaan melalui aplikasi SIRUP.
- selalu memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajua GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.

Disiplin menyampaikan LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan memastikan data LPJ telah di-approve KPPN pada aplikasi SPRINT; dan Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.

Perbandingan capaian Indikator antara SUPM Waiheru dan UPT Pendidikan Menengah Pusat pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Nilai)	Capaian IKU (Nilai)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	92	93.84	102,00
2	SUPM Pariaman	92	92.00	100,00
3	SUPM Kota Agung	92	97.69	106,18
4	SUPM Tegal	92	97.94	106,46
5	SUPM Pontianak	92	83.23	90,47
6	SUPM Waiheru	92	95,38	103,67

Indikator Kinerja Utama 16**Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)**

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKAKL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian/Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya keadaan kebijakan Pemerintah.

Tabel 36. Capaian IKU 16: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waiheru

IKU 16- Nilai kinerja perencanaan anggaran SUPM Waeheru					
2025				Renstra SUPM Waiheru 2025 – 2029	
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian %	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
71,5	92,50	120		71,5	120

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru ditargetkan dengan 71,5% dan capaian adalah 92,50% dengan persentase Capaian adalah 120%. Capaian ini sebagaimana Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor : 138/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

Kegiatan Pendukung keberhasilan capaian nilai kinerja anggaran (NKA) SUPM Waiheru Ambon yakni dengan melakukan pengisian aplikasi SMART DJA antara lain terkait dengan informasi kinerja, target, rencana penarikan dana, capaian keluaran program, capaian sasaran program, dan segera melakukan perbaikan melalui aplikasi SAKTI dan Satu DJA. Faktor Pendukung pencapaian IKU ini yakni dengan mempedomani PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waiheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (Nilai)	Capaian IKU (Nilai)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	71,5	100	120,00
2	SUPM Pariaman	71,5	100	120,00
3	SUPM Kota Agung	71,5	75	104,90
4	SUPM Tegal	71,5	92,50	120,00
5	SUPM Pontianak	71,5	75	104,90
6	SUPM Waiheru	71,5	92,50	120,00
7	SUPM Sorong	71,5	100	120,00

Indikator Kinerja Utama 17

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)

IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru merupakan Indikator Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, Bidang Pelayanan publik, dan layanan perkantoran. Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Capaian IKU 17 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)

IKU-17. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)									
Realisasi TW IV				2025				Rencana Kegiatan SUPM Waeheru 2025 – 2029	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian TW IV	% Kenaikan TW IV 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	100	100	100	100		100	75

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru ditargetkan 100 % dan capaian Indikator IKU ini adalah 100 % atau sebesar 100 %. Capaian ini sebagaimana disampaikan melalui surat Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : B.5694/BPPSDM.SUPM.WHR/RC.610/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waiheru (%).

Kegiatan pendukung pencapaian indikator ini adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan di masing-masing bidang antara lain:

1. Laporan Bagian Umum Triwulan I s/d IV Tahun 2025 sebanyak 12 Dokumen;
2. Laporan Wakil Kepala Sekolah Triwulan I s/d IV Tahun 2025 sebanyak 72 Dokumen;
3. Laporan E-Pegawai/ SI-ASN Triwulan I s/d IV Tahun 2025 sebanyak 12 Dokumen
4. Laporan Pengelola Persuratan dan Kearsipan TW I s/d IV Tahun 2025 sebanyak 12 Dokumen;
5. Laporan Pelayan Publik Triwulan I s/d IV Tahun 2025 sebanyak 12 Dokumen;
6. Laporan SPIP Triwulan I s/d IV Tahun 2025 sebanyak 12 Dokumen;
7. Laporan BMN Triwulan I s/d IV Tahun 2025 sebanyak 4 Dokumen;
8. Laporan Outlook sebanyak 1 Dokumen; dan
9. Laporan Tahunan sebanyak 1 Dokumen.

Faktor Penunjang keberhasilan IKU ini adalah diperoleh dari Pelaksanaan Kegiatan dan tertibnya Pelaporan bidang layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, Pelayanan publik, dan layanan perkantoran.

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKU Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waiheru dengan SUPM Lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (%)	Capaian IKU (%)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	100	100	120,00
2	SUPM Pariaman	100	100	120,00
3	SUPM Kota Agung	100	100	120,00
4	SUPM Tegal	100	100	120,00
5	SUPM Pontianak	100	100	120,00
6	SUPM Waiheru	100	100	120,00
7	SUPM Sorong	100	100	120,00

C. Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran SUPM Waiheru Ambon pada Tahun 2025 per jenis belanja dan jenis kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 40. Realisasi anggaran per jenis belanja pada Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai (51)	8.812.056.000	8.671.827.729	98,41
2	Belanja Barang (52)	4.562.278.000	4.480.554.729	98,21
3	Belanja Modal (53)	0	0	0
TOTAL		13.379.404.000	13.155.520.458	98,33

Tabel 41. Realisasi Anggaran per jenis belanja pada Triwulan IV Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Pagu + Blokir Efisiensi (Rp)	Pagu Non Blokir Efisiensi (Rp)	Realisasi OMSPAN	%
1	Belanja Pegawai (51)	9.216.056.000	9.216.056.000	5.983.407.129	64,92
2	Belanja Barang (52)	4.502.642.000	4.502.642.000	2.331.922.154	51,79
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-
TOTAL		13.718.698.000	13.718.698.000	8.315.329.283	60.61%

Tabel 42. Realisasi anggaran per jenis kegiatan Tahun 2025

No	Jenis Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Akreditasi Lembaga Pendidikan KP	3.000.000	2.957.000	98,57
2	Sertifikasi profesi dan SDM pendidikan KP	16.650.000	16.624.000	99,84
3	Pelantikan peserta didik baru	50.006.000	47.976.580	95,94
4	Penyelenggaraan pengajaran dan perkuliahan	489.131.000	485.287.721	99,21
5	Penyelenggaraan praktek pendidikan vokasi KP	181.135.000	178.278.294	98,42
6	Penyelenggaraan praktek kerja lapang	18.448.000	17.474.190	94,72
7	Sertifikasi Peserta Didik	154.211.000	152.750.400	99,05
8	Pendidikan Karakter	64.374.000	62.426.452	96,97
9	Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	1.407.056.000	1.393.610.000	99,04
10	Layanan Umum	5.070.000	3.138.000	61,89
11	Gaji dan Tunjangan	8.812.056.000	8.671.827.729	98,41
12	Operasional dan pemeliharaan kantor	2.173.747.000	2.118.650.092	97,47
13	Pelayanan keuangan pendidikan KP	4.520.000	4.520.000	100,00
TOTAL		13.379.404.000	13.155.520.458	98,33

Tabel 43. Realisasi Anggaran Per IKU Triwulan IV Tahun 2025

	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian (%)	Kegiatan Pendukung di RKAKL	Pagu Anggran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi
SK.1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten									
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	144	145	100,69	Dukungan Kemitraan DUDI dan Serapan Lulusan	750.000	750.000	100,00	100,00
2	Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)	105	105	100	Penyelenggaraan Wisuda Peserta Didik	30.000.000	30.000.000	100,00	100,00
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)	139	150	107,91	Penyelenggaraan Pengajaran dan Perkuliahan	489.131.000	485.287.721	99,21	0,79
					Penyelenggaraan Praktek Pendidikan Vokasi KP	139.713.000	136.257.039	97,53	2,47
					Pendidikan Karakter	64.374.000	62.426.452	96,97	3,03
					Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	1.288.808.000	1.275.362.000	98,96	1,04
4	Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,34	0,37	107,46	Bahan Teaching Factory (TEFA) Proka APAPL	59.870.000	59.495.445	99,37	0,63
5	Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)	1	2	120	Dukungan Kemitraan DUDI dan Serapan Lulusan	750.000	707.000	94,27	5,73
6	Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	Sertifikasi Peserta Didik	154.211.000	152.750.400	99,05	0,95
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)	100	100	100	Penerimaan Peserta Didik Baru	6.450.000	6.415.080	99,46	0,54
					Masa Orientasi Peserta Didik Baru	6.556.000	6.556.000	100,00	100,00
					Pelantikan Peserta didik baru	7.000.000	5.005.500	71,51	28,49
					Bantuan Seragam Peserta Didik	118.248.000	118.248.000	100,00	100,00
8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru (Lembaga)	1	1	100	Dukungan Fasilitasi Penjaminan Mutu	1.500.000	1.500.000	100,00	100,00
9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waiheru yang meningkat Kompetensinya (Orang)	2	3	120	Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan	16.650.000	16.624.000	99,84	0,16
SK.2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	85	100	117,65	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	5.070.000	3.138.000	61,89	38,11

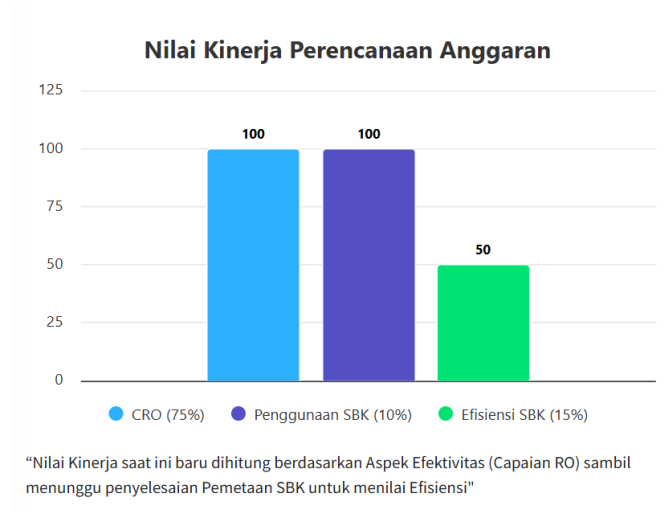
Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian (%)	Kegiatan Pendukung di RKAKL	Pagu Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi
	SUPM Waeheru (%)								
11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	81	81,8	100,99					
12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	84	89,61	106,68					
13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	80	100	120	Layanan Keuangan	2.520.000	2.520.000	100,00	100,00
14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)	80	100	120					
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waiheru (Nilai)	92	95,38	103,67	Dukungan Pengelolaan Keuangan	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	71,5	92,5	120					
17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100	100	100	Layanan Perkantoran	10.985.803.000	10.790.477.821	98,22	1,78
TOTAL				108,71%		13.379.404.000	3.155.520.458	98,33	1,67

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

SUPM Waeheru sebagai organisasi yang menyelenggarakan sektor pendidikan menengah dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks.

Perhitungan nilai Efisiensi telah tersedia berbasis system dan dikembangkan oleh kementerian keuangan RI melalui aplikasi <https://monev.kemenkeu.go.id/>



Gambar 9. Perhitungan Efisiensi Anggaran SUPM Waeheru Triwulan IV Tahun 2025

BAB IV. PENUTUP



CAPAIAN KINERJA UTAMA



PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

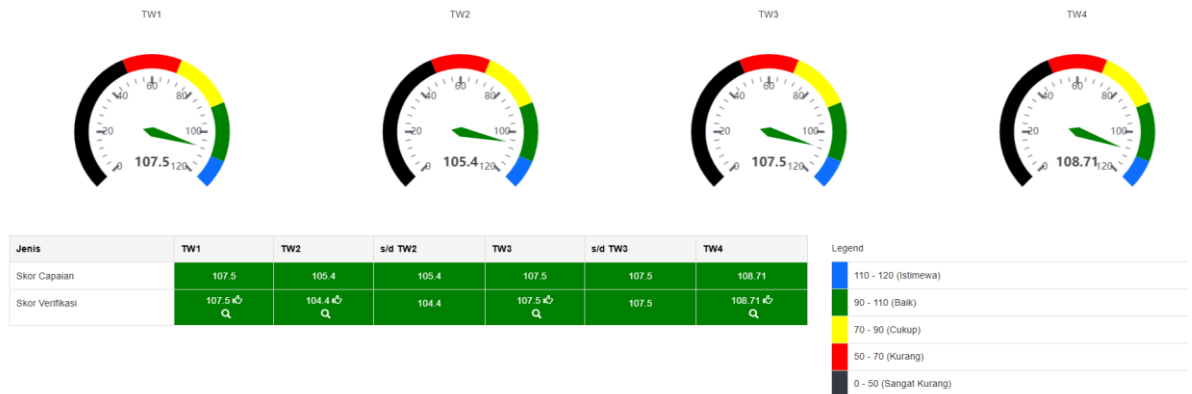
BAB IV. PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, SUPM Waeheru memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan; pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat; pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan.

Pada tanggal 05 Desember Tahun 2025 SUPM Waeheru telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala SUPM Waeheru dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sehingga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 (Dua) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 17 (Tujuh belas) Indikator Kinerja Utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi Kinerjaku dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waeheru pada Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 108,71 yang dapat dilihat pada

dashboard aplikasi kinerjajaku sebagai berikut

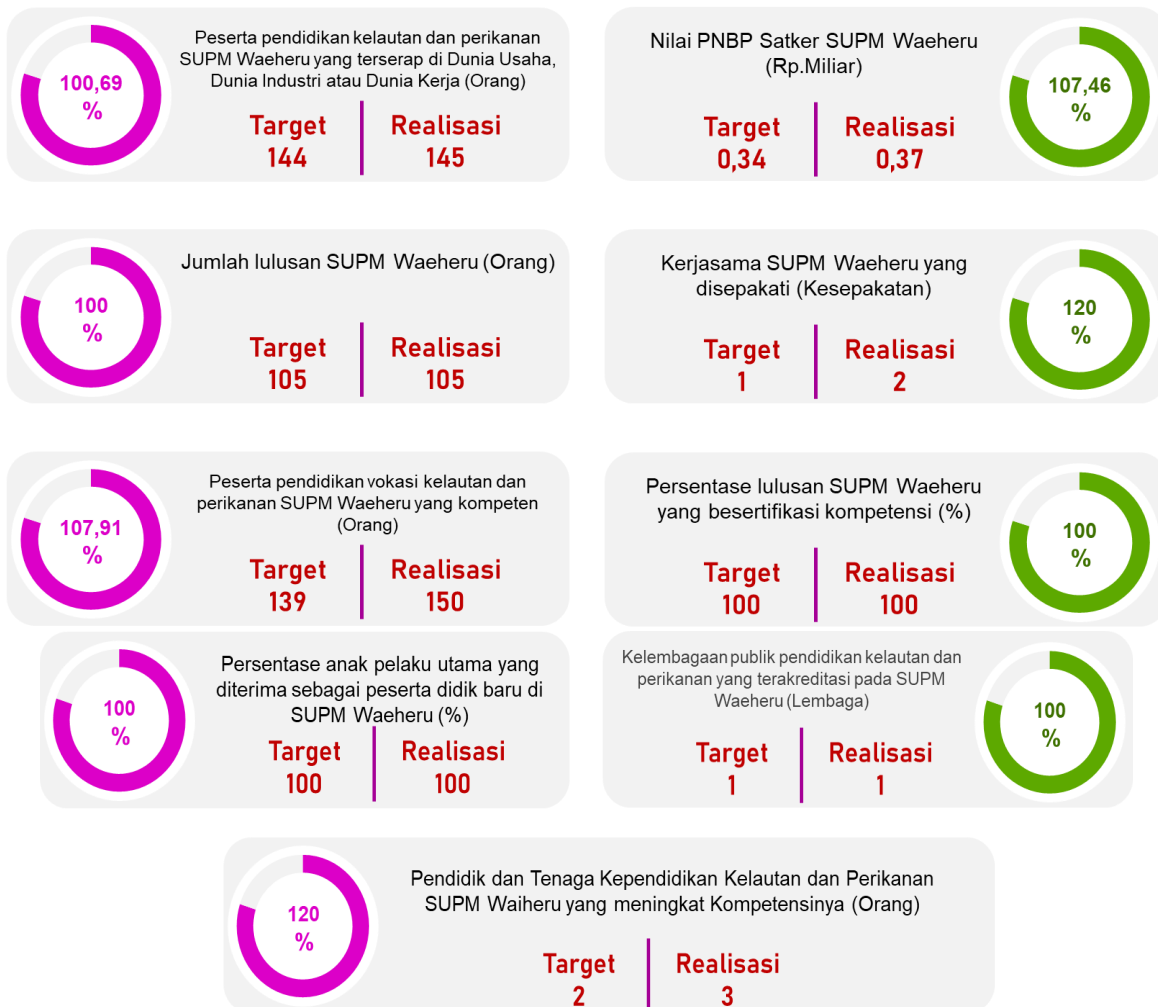


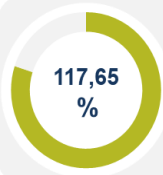
Gambar 10. Dashboard Aplikasi Kinerjajaku Triwulan IV Tahun 2025

Capaian kinerja

SK.1

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten



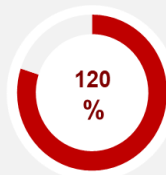
SK.2**Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)

Target 85 | **Realisasi** 100

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)

Target 80 | **Realisasi** 100

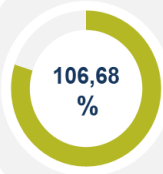
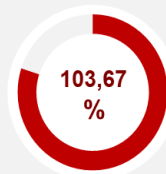


Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)

Target 81 | **Realisasi** 81,80

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)

Target 92 | **Realisasi** 95,38

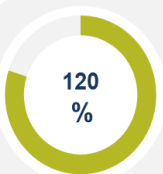
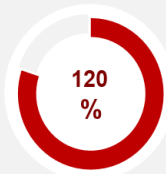


Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)

Target 84 | **Realisasi** 89,61

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)

Target 71,5 | **Realisasi** 92,50



Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)

Target 80 | **Realisasi** 100

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)

Target 100 | **Realisasi** 100

**Skor Capaian Kinerja**

108,71 %

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja SUPM Waeheru telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal sesuai dengan realiasi Triwulan IV Tahun 2025, target yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik sebanyak 11 IKU dan terdapat 6 (enam) IKU yang berstatus “**Istimewa**” sehingga sangat mempengaruhi Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di Tahun 2025.

1. Permasalahan

Semua Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditargetkan pada Triwulan IV Tahun 2025 tercapai dengan baik bahkan berstatus Istimewa, hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan tidak ada permasalahan yang ditemui pada saat pelaksanaannya.

2. Rekomendasi

Keberhasilan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2025 tidak lepas dari pemantauan realisasi dan capaian kinerja secara berkala dari semua target yang telah ditetapkan oleh karena itu direkomendasikan untuk tetap melakukan pemantauan pencapaian untuk target-target IKU pada Tahun depan

Demikian laporan kinerja ini dibuat agar dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kegiatan SUPM Waeheru pada Triwulan IV Tahun 2025. Harapan kami kiranya laporan ini dapat digunakan untuk melengkapi laporan-laporan yang telah disampaikan sebelumnya serta memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders SUPM Waeheru. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Waeheru sekaligus sebagai bahan pertimbangan kedepan untuk membangun SUPM Negeri Waeheru Ambon yang lebih baik.

Lampiran

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Abdul Azis Usemahu**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru

Abdul Azis Usemahu

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	90
		2	Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)	107
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)	183
		4	Nilai PNBP satker SUPM Waeheru (Rp. Miliar)	0,475
		5	Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)	100
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru (Lembaga)	1
		9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang tersertifikasi (Orang)	20
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	81
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)	80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	71,5
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4.210.800.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12.126.705.000
Total Anggaran SUPM Waeheru Tahun 2025		16.337.505.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru

Abdul Azis Usemahu

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Revisi I (Juni) Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Abdul Azis Usemahu**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, ~~30~~ Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru

Abdul Azis Usemahu

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	90
	2 Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)	107
	3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)	183
	4 Nilai PNBP satker SUPM Waeheru (Rp. Miliar)	0,475
	5 Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)	1
	6 Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
	7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)	100
2 Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8 Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru (Lembaga)	1
	9 Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang tersertifikasi (Orang)	20
3 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	85
	11 Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	81
	12 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	84
	13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	80
	14 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)	80
	15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	92
	16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	71,5
	17 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4.210.800.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12.126.705.000
Total Anggaran SUPM Waeheru Tahun 2025		16.337.505.000

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru



Abdul Azis Usemahu

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Revisi (05 Desember 2025)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Abdul Azis Usemahu**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru

Abdul Azis Usemahu

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	144
		2	Jumlah lulusan SUPM Waeheru (Orang)	105
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Waeheru yang kompeten (Orang)	139
		4	Nilai PNBP satker SUPM Waeheru (Rp. Miliar)	0,3443
		5	Kerjasama SUPM Waeheru yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan SUPM Waeheru yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Waeheru (%)	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Waeheru (Lembaga)	1
		9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Waeheru yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	2
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	81
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Waeheru (%)	80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	71,5
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	2.719.305.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	10.995.393.000
Total Anggaran SUPM Waeheru Tahun 2025		13.714.698.000

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru



Abdul Azis Usemahu

Prepared by:

SUPM Waiheru

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Kementerian Kelautan dan Perikanan

 (0911) 361111  supmwaiheruambon@yahoo.com  @SUPM_WAIHERU